

## ABSTRAK

**MAULIDA, V., 2025, EFEKTIVITAS SEDIAAN KRIM EKSTRAK DAUN SAWO MANILA (*Manilkara zapota* L.) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI (*Oryctolagus Cuniculus*), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing Oleh Dr. apt. Wiwin Herdwiani, S. Si., M. Sc dan apt. Nur Aini Dewi Purnamasari, S.Farm., M.Sc.**

Daun sawo manila (*Manilkara zapota* L.) diketahui dapat menyembuhkan luka dengan senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sediaan krim ekstrak daun sawo manila dengan variasi kombinasi konsentrasi emulgator dapat menghasilkan mutu fisik yang baik, untuk mengetahui formula sediaan krim ekstrak daun sawo manila dengan variasi kombinasi konsentrasi emulgator yang menunjukkan mutu fisik, stabilitas terbaik serta menunjukkan efek penyembuhan luka sayat terbaik.

Ekstrak daun sawo manila dibuat dengan metode maserasi pelarut etanol 96% lalu dilakukan uji orientasi kelinci dengan konsentrasi 5%, 7,5%, dan 10% untuk mengetahui konsentrasi efektif sebagai penyembuh luka sayat. Konsentrasi yang efektif yaitu 10%. Ekstrak diformulasikan dalam bentuk sediaan krim dengan variasi kombinasi emulgator serta basis krim tanpa ekstrak (kontrol negatif) dan krim bionect (kontrol positif). Krim diuji mutu fisik dan stabilitas. Efektivitas sediaan krim diuji pada luka sayat pada kelinci. Efektivitas sediaan krim diuji pada luka sayat kelinci hingga luka sembuh dengan mengukur penurunan panjang luka dan mencatat hari penyembuhan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Shapiro-wilk, *One Way ANOVA*, dan *Post-Hoc Tukey* dan *Paired-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan formula 5 menghasilkan mutu fisik dan stabilitas yang baik. Sedangkan, formula 6 menunjukkan efek penyembuhan luka sayat terbaik. Dapat disimpulkan formula 5 sediaan krim ekstrak daun sawo manila dengan variasi kombinasi konsentrasi emulgator dapat menghasilkan mutu fisik dan stabilitas serta menunjukkan efek penyembuhan luka sayat terbaik.

---

**Kata kunci:** Daun sawo manila, formula krim, luka sayat, stabilitas fisik, penyembuhan luka

## ***ABSTRACT***

**MAULIDA, V., 2025. EFFECTIVENESS OF SAPODILLA (*Manilkara zapota* L.) LEAF CREAM PREPARATION FOR HEALING CUT WOUND IN RABBITS (*Oryctolagus cuniculus*). THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised By Dr. apt. Wiwin Herdwiani, S. Si., M. Sc dan apt. Nur Aini Dewi Purnamasari, S.Farm., M.Sc.**

Sapodilla leaves (*Manilkara zapota* L.) are known to heal wounds with active compounds such as flavonoids, saponins, and tannins. This study also aimed to determine the formula for sapodilla leaf extract cream preparations with varying emulsifier concentrations that demonstrated the best physical quality, stability, and wound healing effect.

Sapodilla leaf extract was prepared using a 96% ethanol solvent maceration method. Then, rabbit orientation tests were conducted at concentrations of 5%, 7.5%, and 10% to determine its effectiveness as a wound healer. The effective concentration was 10%. The extract was formulated in a cream preparation with various emulsifier combinations, as well as a cream base without extract (negative control) and Bionect cream (positive control). The cream was tested for physical quality and stability. The effectiveness of the cream formulation was tested on incision wounds in rabbits until complete healing by measuring the reduction in wound length and recording the healing time. The data obtained were analyzed using *Shapiro-Wilk*, *One-Way ANOVA*, *Post-Hoc Tukey*, and *Paired-Test*.

The results of this study indicated that Formula 5 exhibited good physical characteristics and stability, while Formula 6 demonstrated the most effective cut wound healing activity. Overall, Formula 5 cream formulation containing Manila sapodilla (*Manilkara zapota*) leaf extract with various combinations of emulsifier concentrations provided optimal physical quality and stability and also showed the best cut wound healing effect.

---

**Keywords:** Sapodilla leaf, cream, incision wound, physical stability, wound healing